

**PERBEDAAN KADAR *FIBRONECTIN* PADA PASIEN DENGAN  
KEHAMILAN NORMAL TRIMESTER I DAN ABORTUS  
DI RUMAH SAKIT KOTA PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRACT

### DIFFERENCES IN *FIBRONECTIN* LEVELS IN PATIENTS WITH NORMAL PREGNANCY TRIMESTER I AND ABORTION AT PADANG CITY HOSPITAL

By

**Maisarah Fadhilah, Bobby Indra Utama, Tofrizal, Aladin, Yenita, Syandrez  
Prima Putra**

*Abortion will affect at least one third of all pregnancies especially in the first trimester. Abortion can cause complications in the form of bleeding, infection, shock, and death in pregnant women so that early detection is needed to prevent abortion. A study examined blood fibronectin levels in 14 abortus imminens patients with 8-16 weeks of gestation compared to 10 women with normal pregnancies. The results showed an increase in fibronectin levels in the blood of patients with abortion imminence compared to normal pregnancy. Examination of fibronectin levels using the Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) test is carried out in the first trimester of pregnancy in order to predict the incidence of abortion.*

*This type of research is an analytic observational study with a cross sectional research design. Samples collected according to the criteria were examined for fibronectin levels using the ELISA test, namely 21 blood serum samples of normal pregnancy patients in the first trimester and 21 abortion samples..*

*The results showed that the sample group of normal pregnancy in the first trimester and abortion with the most age characteristics of 20-35 years at 8-12 weeks of gestation had a BMI of 18.5-23.9 with primiparous parity and a history of abortion of 2 people in normal pregnancy and 7 people in abortion samples. The ELISA test resulted in an average fibronectin level of normal pregnancy in the first trimester of  $118.8 \pm 18.4$  ng/mL while the fibronectin level of abortion was  $208.2 \pm 152.0$  ng/mL. Data analysis using the Mann Whitney test obtained a value of  $p=0.138$  which means there is no significant difference in fibronectin levels between normal pregnancy trimester 1 with abortion.*

*The conclusion of this study is that fibronectin levels are not specific when used as an accurate measure in detecting the incidence of abortion in first trimester pregnancy.*

**Keywords:** *Abortion, Fibronectin, Normal pregnancy, First trimester*

## ABSTRAK

# PERBEDAAN KADAR *FIBRONECTIN* PADA PASIEN DENGAN KEHAMILAN NORMAL TRIMESTER I DAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT KOTA PADANG

Oleh

Maisarah Fadhilah, Bobby Indra Utama, Tofrizal, Aladin, Yenita, Syandrez  
Prima Putra

Abortus akan mempengaruhi setidaknya sepertiga dari seluruh kehamilan terutama pada trimester pertama. Abortus dapat menyebabkan komplikasi berupa perdarahan, infeksi, syok, dan kematian pada ibu hamil sehingga diperlukan deteksi dini untuk mencegah kejadian abortus. Sebuah penelitian melakukan pemeriksaan kadar *fibronectin* darah pada 14 orang pasien abortus imminens dengan usia kehamilan 8-16 minggu dibandingkan dengan 10 perempuan dengan kehamilan normal. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kadar *fibronectin* dalam darah pasien abortus imminens dibandingkan dengan kehamilan normal. Pemeriksaan kadar *fibronectin* menggunakan uji *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) dilakukan pada trimester pertama kehamilan agar dapat memprediksi kejadian abortus.

Jenis penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang terkumpul sesuai kriteria dilakukan pemeriksaan kadar *fibronectin* menggunakan uji ELISA, yaitu 21 sampel serum darah pasien kehamilan normal trimester 1 dan 21 sampel abortus.

Hasil penelitian menunjukkan kelompok sampel kehamilan normal trimester satu dan abortus dengan karakteristik usia terbanyak 20-35 tahun pada usia kehamilan 8-12 minggu yang memiliki IMT 18,5-23,9 dengan paritas primipara dan riwayat abortus 2 orang pada kehamilan normal dan 7 orang pada sampel abortus. Uji ELISA menghasilkan rata-rata kadar *fibronectin* kehamilan normal trimester 1 sebesar  $118,8 \pm 18,4$  ng/mL sementara kadar *fibronectin* abortus sebesar  $208,2 \pm 152,0$  ng/mL. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai  $p=0,138$  yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar *fibronectin* antara kehamilan normal trimester 1 dengan abortus.

Kesimpulan penelitian ini adalah kadar *fibronectin* tidak spesifik apabila dijadikan sebagai tolak ukur yang akurat dalam mendeteksi kejadian abortus pada kehamilan trimester pertama.

**Kata Kunci:** Abortus, *Fibronectin*, Kehamilan normal, Trimester pertama